BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi, pengujan validitas dan realibilitas kuisioner serta pengujian mengenai *enterprise architecture planning* untuk divisi marketing di PT. Mahadana Asta Berjangka yang dilakukan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa *enterprise architecture planning* telah sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan bisnis divisi marketing PT. Mahadana Asta Berjangka bak manajemen ataupun non-manajemen, hal ini merupakan diterimanya hipotesis H1 yaitu "EAP telah sesuai dengan kebutuhan bisnis dan proses bisnis seluruh divisi marketing (mnj&non-mnj)" dan ditolaknya hipotesis H0 yaitu "EAP belum sesuai dengan kebutuhan bisnis dan proses bisnis seluruh divisi marketing (sebagian)"., dengan pemahaman :

1. Arsitektur data yang telah dibuat dalam penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan data dan data yang digunakan pada divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka sehingga data dapat digunakan secara efisien dan efektif sesuai dengan kegiatan bisnis divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka.
2. Arsitektur aplikasi yang telah dibuat pada penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan aplikasi dan sesuai dengan tugas sehari-hari divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka sehingga dapat mempermudah tugas atau kebutuhan bisnis divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka.
3. Arsitektur teknologi yang telah dibuat pada penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan teknologi dan kebutuhan bisnis divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka sehingga dapat mendukung berjalannya kegiatan bisnis divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka dengan maksimal.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang kedepannya mungkin dapat diperbaiki atau disempurnakan. Kekurangan-kekurangan ini akan menjadi masukan atau saran apabila dilakukan penelitian lebih lanjut. Berikut adalah saran terhadap penelitian ini :

1. *Enterprise architecture planning* yang akan dibuat, lebih baik dibuat secara menyeluruh tidak hanya untuk divisi marketing PT Mahadana Asta Berjangka.
2. Pertanyaan kuisoner yang cukup banyak, lebih baik dirancang dan dibuat dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.
3. Pada penelitian ini *tools* atau aplikasi pengujian bersifat statis yakni hanya bisa digunakan oleh jumlah sampel dan nilai alpha yang sudah ditentukan. Alangkah lebih baik jika *tools* atau aplikasi pengujian bersifat dinamis.